

THE INFLUENCE OF RECEIVABLE TURNOVER RATE ON PROFITABILITY IN KARTIKA SARI KOTA BIMA WOMEN'S COOPERATIVE (KOPWAN)

Rizky Ramadhani

email: iwanucokk@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

M. Rimawan

email: rimawan111@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Abstract

This study aims to analyze the influence of accounts receivable turnover rates on profitability in the Kartika Sari Women's Cooperative (BOP). The population used is the financial statement data consisting of balance sheet data, and the calculation of business results (PHU) for 23 years and research samples for 5 years with the sampling used is purposive sampling with the criteria (1) financial statement data available for 5 consecutive years participated in 2014-2018 (2) 5-year sample data already represented existing population data for research needs. Data analysis techniques used are simple linear regression, simple correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing (t-2 party test). Based on the results of the analysis shows that the level of accounts receivable turnover does not significantly influence profitability in the Women's Cooperative (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima.

Keywords: *Accounts receivable turnover, profitability, cooperatives.*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat perputaran piutang Terhadap profitabilitas pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima. Populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan yang terdiri atas data neraca, dan perhitungan hasil usaha (PHU) selama 23 tahun dan sampel penelitian selama 5 tahun dengan sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria (1) data laporan keuangan tersedia selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014-2018 (2) data sampel 5 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian. Teknik analisa data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana, koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t-2 pihak). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima.

Keywords: *Tingkat perputaran piutang, profitabilitas, koperasi.*

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Perputaran piutang menurut Kasmir (2012:176) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu. Profitabilitas dipengaruhi oleh piutang yang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit.

Dalam analisa ekuitas kita mengenal istilah Return On Equity (ROE), ROE adalah tolak ukur kinerja keuangan yang dihitung dengan membagi laba bersih oleh ekuiditas pemegang saham. Karna ekuiditas pemegang saham sama dengan aset perusahaan dikurangi hutang ROE dapat dianggap sebagai laba atas aset bersih.

Menurut Kasmir (2014:206), ROE adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio Return On Equity (ROE) ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat begitupula sebaliknya. ROE dianggap sebagai tolak ukur bagaimana

manajemen efektif menggunakan aset perusahaan untuk menciptakan keuntungan.

Hubungan Antara Tingkat Perputaran Piutang Dengan Profitabilitas (Return On Equity). Apabila perusahaan melakukan penjualan dengan kredit, perusahaan akan memiliki piutang. Semakin besar proporsi dan jumlah penjualan kredit, semakin besar pula piutang yang dimiliki oleh perusahaan. Tingginya dana yang tertanam dalam piutang akan disertai dengan tingginya risiko tidak terbayarnya piutang yang ditanggung oleh perusahaan. Adanya tingkat risiko ini akan berpengaruh pada kecepatan perputaran piutang. Tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang (receivable turnover) mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang di investasikan dalam piutang.

Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan modal akan semakin meningkat. Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari yang merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam. Pada awal berdirinya koperasi ini pada tanggal 5 November 1996 koperasi ini secara resmi di sahkan sebagai badan hukum dan mempunyai akta pendirian sebagai bukti Badan Hukum No. 88/BH/KWK.23/XI/96. Tanggal 05 November 1996. Dimana para anggotanya terdiri dari para wanita Kel.Penatoi Kecamatan Mpunda-Kota Bima. Tabel 1: Total Kredit, Kredit Bermasalah dan Laba Bersih Setelah Pajak

TAHU N	TINGKAT PERPUTARA N PIUTANG	LABA BERSIH SETELAH PAJAK
20 14	3	Rp.169.561 .015
20 15	4	Rp.178.601 .734
20 16	4	Rp.179.506 .391
20 17	15	Rp.153.229 .760
20 18	8	Rp 178.208.706

Sumber: Data Sekunder Diolah 2020

Dilihat dari laporan keuangan Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari yang telah diolah, tingkat perputaran piutang Koperasi Kartika Sari Kota Bima selama kurun waktu 5 tahun terakhir kurang baik dimana 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 yang hanya berputar 3 kali di tahun 2014, 4 kali di 2015 dan 2016. Di tahun 2017 tingkat perputaran piutang meningkat signifikan yaitu berputar sebanyak 18 kali, dan menurun lagi ditahun 2018 yang tingkat perputaran piutang nya hanya berputar sebanyak 8 kali. Ini disebabkan tingkat pengembalian piutang koperasi yang meningkat di tahun 2017 dibanding tahun- tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 sampai 2016. Ini berpengaruh pada laba koperasi yang berfluktuasi.

Melihat dari aspek tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti adakah pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Adakah Pengaruh Yang Signifikan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap

Profitabilitas Pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima?

Mengacu pada rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa ada tidaknya pengaruh yang signifikan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tingkat Perputaran Piutang

Rasio ini menunjukkan sejauh mana kecepatan perputaran piutang. Rasio ini juga dapat di tentukan melalui perbandingan antara jumlah kredit yang di salurkan kepada anggota dengan piutang rata-rata, sedangkan dari penjumlahan piutang awal periode dan akhir periode.

Menurut Soemarso S.R (2010:393), menyatakan bahwa perputaran piutang (receivable turn over) menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutang nya dalam periode.

Penurunan rasio perputaran piutang menurut Munawir (2007:75) dapat disebabkan oleh faktor - faktor sebagai berikut :

1. Turunnya penjualan dan naiknya piutang
2. Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar
3. Naiknya penjualan diikuti oleh naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar
4. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap
5. Naiknya penjualan sedangkan piutang tidak berubah.

2.2 Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) dari pendapatan (earning) yang berhubungan dengan penjualan, aset dan ekuitas. Menurut Kasmir (2014 : 206) ROE adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio Return On Equity (ROE) ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitupula sebaliknya.

Menurut Brigham dan Houston (2010:149) ROE adalah rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

Tabel 2: Penilaian Profitabilitas

Peringkat 1 $ROE > 15\%$	Sangat Sehat
Peringkat 2 $12,5\% < ROE \leq 15\%$	Sehat
Peringkat 3 $5\% < ROE \leq 12,5\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4 $0\% < ROE \leq 5\%$	Kurang Sehat
Peringkat 5 $ROE \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber:Kep.Men.No.06/Per/M.KUKM/V/2006

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:21) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas:objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan neraca terdiri atas data pendapatan, piutang awal dan piutang akhir dan Perhitungan Hasil Usaha terdiri dari data sisa hasil usaha (SHU), data pendapatan dan jumlah kekayaan bersih selama 23 (dua puluh tiga) tahun terakhir yaitu tahun 1996 sampai dengan tahun 2018.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan populasi diatas maka sampel penelitian selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

c. Sampling penelitian

Menurut Sugiyono (2016:85) sampling purposive adalah teknik penentuan dimana teknik ini menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. dengan kriteria (1) data laporan keuangan tersedia selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 (2) data sampel 5 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

3.3 Definisi Operasional Variabel

a. Variabel bebas (*independent variable*).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Tingkat Perputaran Piutang.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. sesuai dengan masalah yang diteliti maka yang akan menjadi variabel terikatnya yaitu Profitabilitas yang diukur dengan rasio Return On Equity (ROE).

3.4 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa data laporan keuangan terdiri atas data dari data piutang awal, piutang akhir, pendapatan, data sisa hasil usaha (SHU), dan data total ekuitas.

a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (dalam Sugiyono, 2016:145)

b. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk memperoleh bahan kepustakaan

terutama teori yang mendukung penelitian ini.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2016:140)

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen-dokumen arsip yaitu laporan pertanggung jawaban pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari dalam bentuk laporan neraca yang berupa piutang awal dan piutang akhir, PHU yang terdiri dari jumlah kekayaan bersih tahun berjalan dan laba bersih selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

3.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta, Kel. Penatoi, Kecamatan Mpunda-Kota Bima.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisa dilakukan dengan langkah-langka sebagai berikut :

a. Analisis Persentase Per Komponen

Analisis persentase per komponen merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik neraca maupun laporan laba rugi. Hasil analisis dibuat dalam bentuk presentase. Artinya mengubah jumlah rupiah dalam laporan keuangan menjadi persentase (Kasmir, 2015 : 91)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata - rata Piutang}} \\ = \frac{\text{Rata - rata Piutang}}{\frac{\text{Piutang Awal} - \text{Piutang Akhir}}{2}}$$

b. Profitabilitas

Untuk mengetahui Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{modal ekuitas}} \times 100\%$$

c. Analisa statistik

1) Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2017 : 261), Regresi Linear Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Sehingga persamaan umum regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat

a= Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X= Variabel bebas

Sumber : (Sugiyono, 2017 : 261)

2) Analisis Korelasi Sederhana

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan

membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2017 : 228).

3) Koefisien Determinasi (R²)

Dalam analisis korelasi, terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r²), di mana koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen, sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber : (Sugiyono, 2016 : 154)

4) Uji t-statistik (2 Pihak)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat pengaruh secara parsial maka pengambilan keputusan menggunakan cara sebagai berikut :

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Menurut Syofian Siregar (2014 : 383), Uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3 Analisis Regresi Linier sederhana

MODEL	Unstandardised Coefficients		Standardised coefficients	t	sig
	B	Std error			
1.constant	.507	.345		1.470	.238
Tingkat perputaran Piutang	.031	.042	-.392	.737	.514

Dependen Variabel : ROE

Sumber : data diolah 2020

Persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,507 + 0,031X$$

Artinya : konstanta = a = 0,507, artinya Tingkat Perputaran Piutang konstan atau = 0 maka Profitabilitas (ROE) pada Kopersai Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima akan naik sebesar 0,507. Koefisien Variabel = -0,031, artinya jika Tingkat Perputaran Piutang naik Rp 1, atau 1% maka Profitabilitas (ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima akan naik sebesar 0,031.

b. Korelasi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Linear Sederhana

		ROE	ROA
TPP	Pearson Correlation	1	.392
	Sig. (2-tailed)		.514
	N	5	5
ROE	Pearson Correlation	.392	1
	Sig. (2-tailed)	.514	
	N	5	5

Sumber: data Diolah 2020

Koefisien Korelasi Linear Sederhana yaitu sebesar 0,392, artinya bahwa tingkat keeratan hubungan antara Tingkat Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima rendah yaitu sebesar 0,392.

c. Uji Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	-.129	.4223261

a. Predictor: (Constant) ROE

Sumber : data diolah 2020

Tingkat kontribusi pengaruh Tingkat Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima 15,3%, sedangkan sisanya 84,7% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji Statistik

Tabel 6. Hasil Uji T- 2 Pihak

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error			
1 constant	.507	.345		1.477	.238
TPP	.031	.042	-.392	.737	.514

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Nilai t-hitung yaitu sebesar 0,737 < t-table (dk=n-k, k adalah jumlah variable bebas dan variable terikat) dalam persamaan dengan alpha (α):2 signifikan (sig) 0,05 yaitu 0,514 > 0,5 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Tingkat Perputaran Piutang terhadap

Profitabilitas (ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima.

5 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa : tidak ada pengaruh yang signifikan antara Tingkat Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima.

REFERENSI

- Hendrojogi. (2004). Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktek. Jakarta: Grafindo Persada.
- Juani, M., & Aini, N. (2017). Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Muklisin Desa Lepak Kecamatan Kecamatan Sakra Timur 2012-2018. *E-Jurnal Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Hamzanwadi, Volume 1, Nomor 2, Desember 2017:130-140.*
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustinah, S., & Indriawati, W. (2017). Pengaruh Perputaraan Persediaan Dan Perputaraan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT Lenbandung. *journal - star bandung STIE STEMBI Bandung Business School, ISSN : 1694-4482. Vol XIV No.1-2017.*
- Meydianawathi, L. G. (2007). analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada sektor UMKM di Indonesia (2002 - 2006). *Jurnal Buletin Studi Ekonomi.*
- Munawir. S, 2007. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-Empat. Liberty, Yogyakarta.
- Asmita, Hamirul, & Ariyanto. (2019). Non Performing Loan terhadap Return on Equity di Koperasi Nusantara Muara Bungo. *Jurnal Ilmiah MEA*, 1-18.
- Sutrisno. H, 2007. Manajemen Keuangan. Ekonesia. BPFC. Edisi ke 3. Yogyakarta` Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Penerbit Alfabeta: Bandung.